



PSIM Segera Umumkan Rekrutan Baru

JOGJA, Radar Jogja- Imran Nahumarury diperkenalkan sebagai nakhoda PSIM Jogja pada Kamis (13/4) lalu. Pelatih asal Tulehu, Maluku itu langsung bergerak cepat mempersiapkan tim menyambut musim depan. Langkah pertama yang akan dilakukan adalah membentuk kerangka tim.

Manajemen tim berjudul Laskar Mataram itu memang membebaskan target tinggi kepada pelatih 43 tahun itu. Yakni, membawa PSIM promosi ke kasta tertinggi sepak bola Indonesia pada musim 2022. Karena itu, Imran dan jajaran tim pelatih ngebut mempersiapkan tim. "Pertama kami akan memperpanjang kontrak pemain yang layak dipertahankan. Lalu kami tinggal cari posisi-posisi tambahan atau yang jadi kelemahan musim lalu," ujar Imran kemarin (15/4).

Mantan pelatih PSIS Semarang itu juga berkomitmen untuk menggunakan jasa talenta lokal DIJ. Itu sesuai dengan tradisi PSIM yang setiap musim kerap merekrut dan memberikan jam terbang kepada pemain-pemain lokalnya. Bagi Imran, semua pemain punya kesempatan yang sama. "Mau muda maupun senior kalau dia kerja keras itu yang main. Tidak ada pemain istimewa, bintang, senior, lama, daerah, atau non daerah," paparnya.

Lebih lanjut, Imran mengaku sudah menyiapkan gambaran tim musim depan. Meski begitu, tim pelatih enggan terburu-buru dalam merekrut pemain. Dia ingin pemain yang didatangkan benar-benar sesuai skema permainan Laskar Mataram. "Karena saya juga enggak mau mengubah tim ini semuanya. Jadi pelan-pelan saja dan jujur saya tidak begitu silau dengan nama pemain besar. Bagi saya

sepak bola adalah permainan tim," tegasnya.

Di sisi lain, Imran menyadari bahwa persaingan di Liga 2 musim depan akan lebih berat. Itu tak lepas dari hadirnya Persipura Jayapura dan Persela Lamongan yang musim lalu terdegradasi dari Liga 1. "Saya berpesan kepada pemain supaya selalu hormati lawan karena semua berat, tidak ada yang ringan. Kontestan Liga 2 punya kualitas yang sama. Liga 2 kompetisi ketat," katanya.

Pelatih kelahiran 12 November 1978 itu menilai, sebetulnya musim lalu PSIM adalah salah satu tim yang tampil sangat baik di bawah komando Seto Nurdiyantara. Namun, memang tim kesayangan Brajamusti dan The Maident itu harus terus berprogres.

"Saya coba perbaiki mentalitas tim, harus berani berkelahi istilahnya 90 menit. Pemain juga harus bermain dengan hati dan pikiran," terangnya.

"Tidak ada pemain bintang, bagi saya membangun tim tidak hanya 11 pemain tapi 25 pemain, semua pemain yang dikontrak punya peluang sama untuk bermain," tambah dia.

Imran berjanji akan memberikan yang terbaik untuk PSIM musim depan. Dia juga siap dengan tekanan para supporter. "Salah satu saya gabung PSIM kan target Liga 1. Target promosi bikin saya termotivasi. Apa yang diinginkan supporter tentu keinginan saya," paparnya. Yang pasti, Imran ingin menjadi bagian dari kebangkitan klub berlogo Tugu Pal Putih itu.

Sementara itu, CEO PSIM Bima Sinung Widagdo mengaku beruntung bisa mendapatkan jasa pelatih berlisensi A AFC itu. Dia pun berharap dengan pengalaman Imran di persepakbolaan tanah air dapat membawa perubahan dalam tim. Dan, bisa berprestasi di kancah liga. (ard/din/zi)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005